

**MAKNA *ISTI'MAR* DALAM SURAH HUD AYAT 61  
DAN REALISASINYA SEBAGAI TUGAS  
UTAMA MANUSIA DI BUMI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**Hidayatul Ikhsan**  
**NIM : 11632101625**

**Pembimbing I**  
**DR. H. Abd Wahid, M. Us**

**Pembimbing II**  
**Suja'I Sarifandi, M. Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1443 H / 2022 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Skrripsi yang berjudul : Makna *isti'mar* Dalam Surah Hud Ayat 61 Dan Realisasinya  
Sebagai Tugas Utama Manusia Di Bumi  
: Hidayatul Ikhsan  
: 11632101625  
: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 22 Desember 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Januari 2022



**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**MENGETAHUI**

**Sekretaris/Penguji II**

**Agus Eirdaus Chandra, Lc., M.A.**

NIP. 19850829201503 1 002

**Ketua/Penguji I**

**Dr. Afrizal Nur, MIS**

NIP. 19800808200310 1 001

**Penguji III**

**Dr. H. Mas'uhuri Putra, Lc., M.A.**

NIP. 19710222 200701 1 109

**Penguji IV**

**Dr. Alpizar, M. Si**

NIP. 19640625 199203 1 004

2. UIN SUSKA RIAU

Dilarang mengundungi atau seluruh karya tulis inisiatifnya mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : HIDAYATUL IKHSAN

NIM : 11632101625

Tempat/ Tgl. Lahir : Muara Jalai, 19-11-1997

Fakultas/Pascasarjana : USHULUDDIN

Prodi : ILMU AL-QUR'AN dan tafsir

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Makna isti'mar dalam surah hud Ayat 61 dan Realisasinya sebagai tugas utama Manusia di bumi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Januari 2022  
 Yang membuat pernyataan



*[Handwritten Signature]*

NIM : 11632101625

• pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyesunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta  
Dilindungi Undang-Undang

**Dr. H. Abdul Wahid, M.Us**  
**Suja'i Sarifandi, M.Ag**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Nota Dinas

Hal : Pengajuan Skripsi  
: Hidayatul Ikhsan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN SUSKA RIAU  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

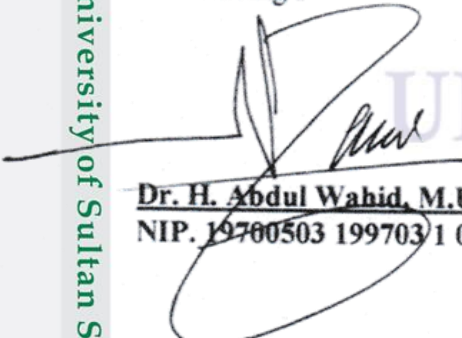
Nama : Hidayatul Ikhsan  
Nim : 11632101625  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : Makna *isti'mar* Dalam Surah Hud Ayat 61 Dan Realisasinya Sebagai Tugas Utama Manusia Di Bumi

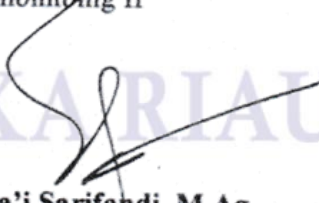
Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Pekanbaru, 13 Oktober 2021  
pembimbing II

  
**Dr. H. Abdul Wahid, M.Us**  
NIP. 19700503 199703 1 002

  
**Suja'i Sarifandi, M.Ag**  
Nip. 19580109 199303 1001

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
d. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hidayatul Ikhsan, 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

: Hidayatul Ikhsan  
 : 111632101625  
 : Ushuluddin/IlmU al-Qur'an dan Tafsir  
 : Makna *Isti'mar* dalam Surah Hud Ayat 61 dan Realisasinya Sebagai Tugas Utama Manusia di Bumi

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.

2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.

3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.

4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 13 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



**Hidayatul Ikhsan**  
**NIM. 11632101625**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**



*Alhamdulillah* rabbil *ālamīn*, segala puji bagi Allah ﷻ yang telah limpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada suri teladan umat manusia yaitu Rasulullah ﷺ yang mana kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan dalam skripsi ini bertujuan untuk mencari makna *isti'mar* dalam al-Qur'an, dan menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan *isti'mar* serta menganalisis berdasarkan pendekatan Bahasa serta implementasinya di era sekarang.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak yang sulit disebutkan satu persatu, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan sebaik-baiknya. Hanya Allah ﷻ yang dapat membalas jasa mereka. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Mahyuddin S. Pd. I dan Ibunda Hasmanidar A. md yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada saudara-saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'anya.
2. Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag. beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Ibunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA.
4. Bapak, Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya sekaligus pembimbing akademik yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ayahanda H. Fikri Mahmud, Lc., MA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
6. Ayahanda Dr. H. Abdul Wahid, M.Us dan Ayahanda Suja'I Sarifandi, M. Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasihat, motivasi, dan bimbingannya selama ini.
7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu pengetahuan. Semoga Allah memberikan kemuliaan dan derajat yang tinggi dan semoga ilmu yang diberikan bermamfaat untuk dunia dan akhirat.
8. Semua rekan-rekan yang sama-sama duduk menimba ilmu pengetahuan di kampus Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya teman-teman di jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir angkatan 2016 terkhusus IAT lokal E. Dan para sahabat lainnya yang tak mungkin penulis sebut satu persatu yang telah memberikan semangat, masukan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Hanya kepada Allah ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan di nilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya.

*Āmin Yā Rabb al-'ālamī.*

UIN SUSKA RIAU  
Pekanbaru, 13 Desember 2021

Penulis,

**Hidayatul Ikhsan**  
**NIM. 11632101625**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

//Huruf		
Arab		Latin
ء	=	'
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	ts
ج	=	j
ح	=	h / h
خ	=	kh
د	=	d
ذ	=	dz
ر	=	r
ز	=	z
س	=	s
ش	=	sy
ص	=	s / s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	<u>d</u> / d
ط	=	<u>t</u> / t
ظ	=	<u>z</u> / z
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

### Vokal

= a  
= i  
= u

### Vokal Panjang

= ā  
= ī  
= ū  
= aw  
= ay

### Contoh

= takātsur  
= yahīj  
= ta'lamūn  
= sawf  
= 'ayn





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Caatan:

1. Kata *alīf-lam alta 'rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *h̄*. Contoh : *al-mar'ah̄* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyah̄* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffarah̄h̄*, *al-makkaḥ̄h̄*, *al-nabawiyah̄h̄*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
  - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
  - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
  - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul **Makna *Isti'mar* dalam Surah Hud ayat 61 dan realisasinya sebagai tugas utama manusia di bumi**. Manusia sebagai makhluk yang berpotensi untuk memimpin dan dididik secara baik dan berkelanjutan. Manusia juga memiliki tubuh yang sempurna, memiliki berbagai potensi yang siap diaktualisasikan dalam kehidupan seperti potensi intelektual, potensi sosial, potensi moral, dan sebagainya, yang diperlukan dalam mengarungi dan mengembangkan kehidupan di muka bumi. Al-Qur'an hadir memberikan solusi dalam pengembangan karakteristik dan tujuan utama dari hidup manusia, salah satunya dengan senantiasa memakmurkan apa yang telah Allah titipkan di bumi. Manusia dijadikan penghuni dunia untuk menguasai dan memakmurkan dunia. Dalam al-Qur'an disebutkan mengenai pola dalam memakmurkan bumi sebagai tugas utama manusia yaitu dengan kata *Isti'mar* dalam surah Hud ayat 61. Maka penelitian ini mengkaji pandangan para ahli tafsir serta menyimpulkan mengenai bentuk realisasi *Isti'mar* sebagai tugas utama manusia dalam al-Qur'an. Penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (*library research*) dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi analisis (*tahlili*). Data-data yang terkait dengan studi ini dikumpulkan melalui studi pustaka dengan pendekatan analisis data kualitatif. Penelitian ini disajikan dengan teknis analisis deskriptif, yaitu dengan menjelaskan ayat perayat yang berhubungan, dengan merujuk pada al-Qur'an sebagai data primer dan buku-buku literatur yang berkaitan sebagai data sekunder. Adapun hasil penelitian ini yaitu tugas-tugas manusia diantaranya yang pertama adalah memakmurkan fasilitas bumi, baik berupa fasilitas alam seperti sungai, gunung-gunung dan sebagainya. Kedua yaitu memakmurkan kualitas fisik dengan cara memperhatikan makanan. Ketiga, memakmurkan kualitas spiritual dengan agama dan keyakinan. Keempat, memakmurkan kualitas intelektual dengan meningkatkan potensi kecerdasan. Kelima, memakmurkan kualitas kepemimpinan dengan cara mempertanggung jawabkan setiap amanah yang dipercayakan. Keenam, memakmurkan bumi dengan integritas, dengan menggali kredibilitas dan kreatifitas. Ketujuh, memakmurkan bumi dengan profesionalisme yang merupakan sikap mulia atas seluruh tindakan yang dikerjakan.

**Kata Kunci : *Isti'mar, Tugas Utama, Manusia, Bumi.***



## ABSTRACT

This research is entitled the **meaning of *Isti'mar* in Surah Hud verse 61 and its realization as the main task of humans on earth**. Humans as creatures have the potential to lead and be educated properly and sustainably. Humans also have perfect bodies, have various potentials that are ready to be actualized in life such as intellectual potential, social potential, moral potential, and so on, which are needed in navigating and developing life on earth. The Qur'an is here to provide solutions in developing the characteristics and main goals of human life, one of which is to always prosper what Allah has entrusted to earth. Humans are made inhabitants of the world to rule and prosper the world. In the Qur'an it is mentioned about the pattern in prospering the earth as the main task of humans, namely the word *Isti'mar* in Surah Hud verse 61. So this study examines the views of commentators and concludes about the applicative form and realization of *Isti'mar* as the main task of humans in the Qur'an. This research is literature research and the methodology used in this research is analytical study (*tahlili*). The data related to this study were collected through a literature study with a qualitative data analysis approach. This research is presented with descriptive analysis technique, namely by explaining related verses of verses, by referring to the Qur'an as primary data and related literature books as secondary data. The results of this study are human tasks, the first of which is to prosper the earth's facilities, both in the form of natural facilities such as rivers, mountains and so on. The second is to prosper the physical quality by paying attention to food. Third, prospering spiritual qualities with religion and belief. Fourth, prospering intellectual qualities by increasing the potential of intelligence. Fifth, prospering the quality of leadership by being responsible for every mandate that is carried. Sixth, prospering the earth with integrity, by exploring credibility and creativity. Seventh, prospering the earth with professionalism which is a noble attitude for all actions taken.

**Keywords:** *Isti'mar, Main Task, Human, Earth*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## الملخص

هذا البحث بعنوان معنى الاستعمار في سورة هود الآية ٦١ وإدراكها كمهمة أساسية للإنسان على الأرض. البشر كمخلوقات لديهم القدرة على القيادة والتعلم بشكل صحيح ومستدام. يمتلك البشر أيضًا أجسادًا مثالية ، ولديهم إمكانات مختلفة جاهزة للتحقيق في الحياة مثل الإمكانات الفكرية ، والإمكانات الاجتماعية ، والإمكانات الأخلاقية ، وما إلى ذلك ، والتي هي ضرورية للتنقل وتطوير الحياة على الأرض. القرآن موجود هنا ليقدم حلولاً في تنمية الخصائص والأهداف الرئيسية لحياة الإنسان ، ومن بينها أن يفلح دائماً ما أوكله الله إلى الأرض. لقد جعل البشر سكان العالم ليحكموا العالم ويزدهروا به. ورد في القرآن عن نمط ازدهار الأرض باعتباره المهمة الرئيسية للإنسان ، وهي كلمة الاستعمار في سورة هود الآية ٦١. لذلك تبحث هذه الدراسة في آراء المفسرين وتخلص إلى الشكل التطبيقي والاستفادة من الاستعمار باعتباره المهمة الرئيسية للإنسان في القرآن. هذا البحث هو بمحتمكته، والمنهج المتبع في هذا البحث هو دراسة تحليلية. تم جمع البيانات المتعلقة بهذه الدراسة من خلال دراسة الأدبيات مع نهج تحليل البيانات النوعية. يقدم هذا البحث تقنية التحليل الوصفي ، أي من خلال شرح الآيات ذات الصلة ، من خلال الإشارة إلى القرآن كمعلومات أولية وكتب الأدب ذات الصلة كبيانات ثانوية. ونتائج هذه الدراسة هي مهام بشرية ، أولها ازدهار منشآت الأرض ، سواء في شكل منشآت طبيعية مثل الأنهار والجبال وما إلى ذلك. والثاني هو تحسين الجودة المادية من خلال الاهتمام بالطعام. ثالثاً: ازدهار الصفات الروحية بالبين والعقيدة. رابعاً ، ازدهار الصفات الفكرية عن طريق زيادة إمكانات الذكاء. خامساً ، الارتقاء بجودة القيادة من خلال تحمل المسؤولية عن كل تفويض يتم تنفيذه. سادساً ، ازدهار الأرض بنزاهة ، من خلال استكشاف المصادقية والإبداع. سابعاً ، ازدهار الأرض بالاحتراف الذي هو موقف عميل لجميع الإجراءات المتخذة.

الكلمات المفتاحية: الاستعمار ، المهمة الرئيسية ، الإنسان ، الأرض

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>NOTA DINAS</b>	
<b>PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
الملخص .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Identifikasi Masalah .....	5
D. Batasan Masalah .....	6
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian .....	6
G. Manfaat Penelitian .....	7
H. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
1. Isti'mâr.....	9
2. Pengertian Manusia .....	9
3. Karakteristik Manusia.....	10
4. Tugas Manusia dalam Islam .....	14
5. Potensi Manusia.....	15
B. Penelitian Yang Relevan.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian .....	21





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Allah adalah dzat yang menciptakan para makhluk (al-Khaliq). Allah menciptakan makhluk dengan sempurna dengan kelebihan masing-masing. Namun perlu kita ketahui bahwa makhluk Allah yang paling sempurna adalah manusia yaitu yang memiliki akal dan nafsu. Seperti firman Allah dalam surah at-Ti ayat 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”.<sup>1</sup>

Demikianlah Allah jadikan manusia dengan sebaik-baik bentuknya, sehingga pantas jika manusia disebut sebagai makhluk yang paling sempurna. Dengan kesempurnaan tersebut, Allah juga memilih manusia daripada makhluk lain untuk menjadi khalifah di bumi. Allah amanahkan manusia sebagai penstabil keadaan di bumi.

Alam ini adalah untuk kepentingan manusia bumi dan isinya, angkasa yang berada antara langit dan bumi dengan segala isinya. Betapa banyak manfaat yang manusia dapat mengambilnya sesuai dengan kepentingannya. Tidak ada sesuatu pun yang diciptakan Allah ﷻ secara sia-sia, kecuali manusia dapat memanfaatkannya. Betapa tidak beradabnya manusia jika yang disiapkan untuk dirinya malah dirusaknyanya. Istilah ini, walau masih ada perdebatan, tetapi yang jelas manusia sebagai pelaksana tugas dan amanah Allah di muka bumi.

Manusia sebagai makhluk yang berpotensi untuk memimpin dan dididik secara baik dan berkelanjutan. Ia memiliki tubuh yang sempurna, memiliki berbagai potensi yang siap diaktualisasikan dalam kehidupan seperti potensi

<sup>1</sup> Tim Penerjemah al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 597.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intelektual, potensi sosial, potensi moral, dan sebagainya, yang diperlukan dalam mengarungi dan mengembangkan kehidupan di dunia ini. Hal ini sudah tampak sejak manusia diciptakan pertama kali, ia telah menunjukkan kecerdasan melebihi makhluk-makhluk Allah ﷻ yang ada saat itu. Nabi Adam mampu menyebutkan nama benda-benda yang ada di sekelilingnya setelah diajari oleh Allah ﷻ.<sup>2</sup>

Memakmurkan apa yang Allah titipkan menjadi aspek penting dalam tatanan masyarakat, demi terciptanya strata sosial yang berimbang. Kegiatan memakmurkan dalam Islam juga telah membuktikan akan peran dan pengaruhnya terhadap dunia. Manusia yang ditugaskan sebagai khalifah di muka bumi juga dengan tujuan ibadah, memiliki tujuan yang lain yakni memakmurkan isi dunia yang ada.<sup>3</sup>

Namun, sangat disayangkan pada era sekarang, di sisi lain kebanyakan masyarakat resah dengan perilaku sebagian oknum masyarakat yang kian hari makin merusak, ugal-ugalan, yang membahayakan dirinya dan juga membahayakan nyawa masyarakat. Sehingga sebagian dari masyarakat menyimpan rasa sinis kepada mereka dan cenderung menjauh terhadap mereka yang terikat dengan kegiatan seperti tersebut.

Al-Qur'an telah menyatakan bahwa bumi dan seisinya diciptakan untuk manusia. Artinya, bumi merupakan lingkungan yang disediakan oleh Allah ﷻ untuk manusia. Di lingkungan inilah manusia hidup, baik sebagai tempat tinggal, mengembangkan keturunan, bahkan bersenangsenang sampai batas waktu yang telah ditentukan. Di sisi lain, bumi sebagai lingkungan hidup manusia juga merupakan satu kesatuan dari jalinan alam raya yang jauh lebih besar, yang dinyatakan oleh al-Qur'an tercipta atas asas keseimbangan. Oleh karena itu, posisi manusia menjadi cukup penting dan strategis dalam rangka memelihara lingkungan hidupnya demi kepentingan yang lebih besar, yaitu menjaga dan memelihara keseimbangan alam raya tersebut.

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Tafsir Al-Qur'an Tematik : Pendidikan, Pembangunan Karakter, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Lajnah Pentahshih Al-Qur'an, 2010), hlm.3

<sup>3</sup> Muhammad Husni Musthafa, *Pemuda-Pemuda di Sekitar Nabi SAW*, (Bekasi: Sukses Publishing, 2013), hlm. 5





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Islam masyarakat yang sejati dengan mengamalkan dan membawa nilai-nilai agama, maka Allah ﷻ dan Rasulnya menjanjikan berbagai macam kebaikan, seperti yang dijelaskan dalam hadis berikut.

سَبْعٌ يَجْرِي لِلْعَبْدِ أَجْرُهُنَّ وَ هُوَ فِي قَبْرِهِ بَعْدَ مَوْتِهِ : مَنْ عَلَّمَ عِلْمًا أَوْ أَجْرَى نَهْرًا أَوْ حَفَرَ بَيْرًا أَوْ عَرَسَ نَخْلًا أَوْ بَنَى مَسْجِدًا أَوْ وَرَثَ مُصْحَفًا أَوْ تَرَكَ وَلَدًا يَسْتَغْفِرُ لَهُ بَعْدَ مَوْتِهِ .

“Tujuh perkara yang pahalanya akan terus mengalir bagi seorang hamba sesudah ia mati dan berada dalam kuburnya. (Tujuh itu adalah) orang yang mengajarkan ilmu, mengalirkan air, menggali sumur, menanam pohon kurma, membangun masjid, mewariskan mushaf atau meninggalkan anak yang memohonkan ampunan untuknya sesudah ia mati”<sup>4</sup>

Hadis di atas menyebutkan betapa luar biasanya eksistensi dan ganjaran yang didapatkan oleh seseorang jika berada dalam ilmu agama yang benar dan beramal atasnya. Sebagai peran dalam memimpin di bumi, manusia sebagai generasi penerus mestinya membawai nilai-nilai Islam dalam perwujudannya. Manusia yang saat ini diberikan oleh Allah karakteristik dan sifat sehingga mampu untuk melakukan apapun selagi mau belajar dan bekerja.

Al-Qur'an hadir memberikan solusi dalam pengembangan karakteristik dan tujuan utama dari hidup manusia, salah satunya dengan senantiasa memakmurkan apa yang telah titipkan di bumi. Manusia dijadikan penghuni dunia untuk menguasai dan memakmurkan dunia. Hal ini akan terlaksana jika mewujudkan apa yang telah diperintahkan oleh Allah ﷻ dengan mengamalkan perintah dan menjauhi larangannya, juga mewujudkan kemakmuran dunia sebagaimana perintahnya dalam banyak ayat. Seperti dalam firman Allah ﷻ dalam surah Hud ayat 61.

<sup>4</sup> Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih al Bukhari*, Juz V, (Beirut : Dar al Kitab al. Ilmiyyah, 1992). dalam Kitab al-Adzân, no. 660, dan Muslim, kitab Zakât, no. 1031



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

﴿ وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّي إِلَهٍ غَيْرُهُ ۗ هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَأَسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوَبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ ﴿٦١﴾

“Kepada (kaum) Samud (Kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, “Wahai kaumku, sembahlah Allah! Sekali-kali tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya. Oleh karena itu, mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat lagi Maha Memperkenankan (doa hamba-Nya).<sup>5</sup>

Artinya yang bertugas untuk memakmurkan bumi adalah umat manusia, yang pemakmuran itu menjadi terwujud dan dia berhak untuk itu adalah orang yang disifati dengan penciptaan oleh Allah ﷻ. Orang-orang yang disifati dengan sifat-sifat ini adalah orang-orang yang hanya bagi mereka-lah pemakmuran secara lahir terhadap apa yang terjadi, yakni pembangunan, penguatan dan pemugaran. Juga secara maknawi, yakni memakmurkan kesejahteraan di atasnya.<sup>6</sup>

Maka berdasarkan beberapa ayat di atas, yang menyebutkan mengenai *isti'mar* yang memiliki hubungan dan relevansi terhadap tugas dan fungsi dari tujuan hidup manusia. Maka, oleh sebab itu penulis tertarik mengkaji mengenai “**Makna *Isti'mar* dalam Surah Hud Ayat 61 dan Realisasinya Sebagai Tugas Utama Manusia di Bumi**”.

## B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

<sup>5</sup> Tim Penerjemah al-Qur'an, op. cit. hlm. 197.

<sup>6</sup> Wahbah al-Zuhaili, *Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah wa al-Syar'iah wa al-Manhaj*, terj. Tim Gema Insani (Jakarta : Gema Insani, 2016.), hlm. 409.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Isti'mâr**

Kata Isti'mâr berasal dari akar kata *ista'mara - yasta'miru - isti'marn* (استعمار - يستعمرون - استعمار), dari kata kerja; *'amara - ya'maru - amran* (- عمر - يعمر - عمرا) yang artinya meramaikan, memakmurkan.<sup>7</sup> Manusia dijadikan penghuni dunia untuk menguasai dan memakmurkan dunia.

**Relevansi**

Menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI) relevansi berarti hubungan atau kaitan.<sup>8</sup>

**Tugas Utama**

Tugas utama terdiri dari kata tugas dan utama, yang tujuannya dimana pengertian tugas itu sendiri adalah suatu kewajiban yang harus dikerjakan, pekerjaan yang merupakan tanggung jawab, perintah untuk berbuat atau melakukan sesuatu demi mencapai suatu tujuan.<sup>9</sup> Sedangkan tugas utama adalah kewajiban menyelesaikan program yang telah dibuat berdasarkan tujuan, visi dan misi suatu lembaga instansi atau organisasi.

**C. Identifikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

Allah ﷻ memberikan fasilitas berupa bumi kepada makhluknya sebagai tempat tinggal

Allah ﷻ menyuruh untuk menjaga bumi dengan sebaik-baiknya

Terdapat indikasi yang dilakukan oleh manusia untuk merusak tatanan yang berada di bumi

Terdapat potensi yang diberikan Allah ﷻ kepada para manusia untuk memakmurkan bumi

Pola dan cara yang dilakukan oleh manusia dalam memakmurkan bumi.

<sup>7</sup> Ibn Mandzur, *Lisan al-Arab*, (Beirut: Daar Ehia al-Tourath, Juz 6, 1999), hlm. 435.

<sup>8</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Pengembangan Bahasa, 2005). Hlm. 1834.

<sup>9</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, op. cit. hlm. 975.



Memakmurkan bumi dengan menggagungkan Allah ﷻ.

Menjaga bumi Allah ﷻ.

Konsep al-Qur'an dalam memelihara bumi.

Makna *Isti'mar* dalam Surah Hud Ayat 61 dan realisasinya sebagai tugas utama manusia di bumi.

### Batasan Masalah

Maka berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti memfokuskan batasan pada tafsir al-Qur'an yang membahas mengenai pola dan cara yang dilakukan oleh ummat manusia dalam memakmurkan bumi dengan merujuk kepada ayat tentang *isti'mar* yang menceritakan mengenai fungsi dan tujuan utama manusia di dunia. Dalam membahas tentang *isti'mar*, penulis mendapatkan informasi bahwa ayat yang membahas *isti'mar* dalam al-Qur'an hanya terdapat dalam surah Hud ayat 61. Maka penelitian ini membahas tentang makna *isti'mar* dalam surah Hud ayat 61 dan realisasinya sebagai tugas utama manusia di bumi.

### E. Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas maka rumusan masalah yang perlu ditelusuri dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana makna *isti'mar* menurut pendapat para ahli tafsir dalam surah Hud ayat 61?

2. Bagaimana bentuk realisasi *isti'mar* sebagai tugas utama manusia di era modern?

### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah disebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut .

1. Untuk mengetahui makna *isti'mar* menurut pendapat para ahli tafsir dalam surah Hud ayat 61.

2. Untuk menjelaskan bentuk realisasi *isti'mar* sebagai tugas utama manusia di era modern.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang tafsir khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran Islam dan tafsir al-Qur'an. Dari segi keilmuan, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai Makna *Istimar* dalam Surah Hud Ayat 61 dan realisasinya sebagai tugas utama manusia di bumi.

Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## H. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematis dan mempermudah pembahasan serta pemahaman, maka suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

**BAB I :** Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, penegasan istilah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

**BAB II :** Merupakan kerangka teori yang berisikan landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan).

**BAB III:** Berisikan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengumpulkan data, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

**BAB IV:** Berisikan penyajian dan analisis data. Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

**BAB V:** Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. Isti'mâr

Kata Isti'mâr berasal dari akar kata *ista'mara - yasta'miru - isti'marn* (استعمار - يستعمرون - استعمار), dari kata kerja; *'amara - ya'maru - amran* (- عمر - يعمر - عمرا) yang artinya meramaikan, memakmurkan.<sup>10</sup> Manusia dijadikan penghuni dunia untuk menguasai dan memakmurkan dunia.

Makna dari kata dasar *استعمار*, yang kata dasar ini jika sebagai kata benda (*isim*) berkaitan dengan makna umur, masa, jaman, abad, ketuaan, tuanya. Sedangkan jika kata dasar ini sebagai kata kerja (*fi'il*) berkaitan dengan makna menua, bertambah tua, menjadi tua, menuakan, dan menyimpan lama. Jumlah pemakaian pola dasar *عمر* dalam al-Qur'an adalah sebanyak 30 kali, yang terdiri dari dipakai kata benda (*isim*) sebanyak 17 kali, dipakai kata kerja (*fi'il*) sebanyak 13 kali.<sup>11</sup>

#### 2. Pengertian Manusia

Manusia adalah bagian yang amat penting, dari sumber daya manusia (SDM) dari suatu negara, karena mereka berada dalam usia produktif, oleh karena itu mereka harus memiliki kualitas yang baik. SDM ini harus terus menerus ditingkatkan mutunya, baik yang menyangkut kualitas fisik, spiritual, dan kualitas kepemimpinan termasuk kepemimpinan keluarga, masyarakat, dunia usaha dan bangsa.

Adapun mengenai tujuan utama manusia dan fungsinya yang dimaksud adalah dengan perluasan, peningkatan, pembangunan, ekspansi. Arti kualitas adalah bobot, derajat, jenis, kadar, kaliber, kelas, mutu, nilai, kapasitas, karakter, status, peringkat, taraf, tingkat, dan sebagainya.<sup>12</sup> Tujuan utama manusia dalam suatu bangsa sangat menentukan

<sup>10</sup> Ibn Mandzur, *Lisan al-Arab*, (Beirut: Daar Ehia al-Tourath, Juz 6, 1999), hlm. 435.

<sup>11</sup> Dikutip dari <http://quran.bbim.go.id/>, diakses pada 6 Agustus 2021 Pukul 13. 49 WIB

<sup>12</sup> Ekon Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm.307.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan bangsa tersebut. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang telah dan akan terus melakukan berbagai cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

Indonesia, terutama dengan generasinya memiliki sumber daya yang potensial untuk mendukung keberhasilan pembangunan bangsa, usaha ini layak mendapat apresiasi walaupun masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Beberapa pemikiran tentang pengembangan kualitas manusia dalam perspektif Islam berikut ini patut menjadi pertimbangan.

Teori mengenai tujuan utama dalam perkembangan manusia adalah dengan meningkatkan sumber daya manusia (SDM), hal ini dapat dibagi atas beberapa jenis pengembangan diantaranya seperti.<sup>13</sup>

- a. Pengembangan Kualitas Fisik
- b. Pengembangan Kualitas Spiritual
- c. Pengembangan Kualitas Intelektual
- d. Pengembangan Kualitas Kepemimpinan

### 3. Karakteristik Manusia

Karakter menurut para ahli, sebagaimana dikutip oleh Soemarsono, adalah kumpulan tata nilai yang mewujud dalam suatu sistem daya dorong (daya juang) yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang akan ditampilkan secara mantap. Karakter merupakan aktualisasi potensi dari dalam dan internalisasi nilai-nilai moral dari luar yang menjadi bagian kepribadian seseorang. Karakter merupakan nilai-nilai yang terpatri dalam diri seseorang melalui pendidikan, pengalaman, percobaan, pengorbanan, dan pengaruh lingkungan, yang menjadi nilai intrinsik yang melandasi sikap dan perilaku. Karena karakter harus diwujudkan melalui nilai-nilai moral yang dipatrikan agar menjadi semacam nilai intrinsik dalam diri yang akan melandasi sikap dan perilaku, tentu karakter tidak datang

<sup>13</sup> Kementrian Agama RI, op. cit. hlm. 365.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sendirinya, melainkan harus dibentuk, ditumbuhkembangkan, dan dibangun.<sup>14</sup>

Keterkaitan antara fitrah, karakter, dan perilaku sebagai suatu proses bisa digambarkan sebagai berikut: berawal dari fitrah manusia yang mengandung sifat-sifat dasar yang diberikan oleh Tuhan dan merupakan potensi yang dapat memancar dan ditumbuhkembangkan. Dalam hal ini, fitrah dapat dianalogikan dengan sebuah batu permata yang belum terbentuk, yang perlu dipotong, diasah, dan digosok agar dapat mengeluarkan pancaran sinarnya. Memotong, mengasah, dan menggosok adalah wujud dari pembangunan karakter, karena ada pengaruh lingkungan, ada upaya mengaktualisasikan potensi dari dalam, serta adanya internalisasi nilai-nilai dari luar. Ini yang akan menghasilkan karakter atau batu permata yang bersinar secara cemerlang. Karakter inilah yang akan melandasi sikap dan perilaku seseorang yang dapat menghasilkan tampilnya perilaku baik yang memiliki daya juang untuk mencapai suatu tujuan yang mulia.<sup>15</sup>

Jadi, seorang yang berkarakter tidak cukup hanya sebagai seseorang yang baik saja, melainkan mampu menggunakan nilai-nilai kebaikan itu melalui suatu daya juang untuk mencapai tujuan mulia yang dicanangkan. Karenanya, “karakter” berbeda dari “temperamen”. Temperamen merupakan corak reaksi seseorang terhadap berbagai rangsangan dari luar dan dari dalam. Ia berhubungan erat dengan kondisi biopsikologi seseorang sehingga sangat sulit diubah karena ia dipengaruhi oleh unsur hormon yang bersifat biologis.

Para psikolog membagi temperamen manusia ke dalam empat jenis, yaitu koleris, sanguinis, melankolis, dan phlegmatis. Seorang koleris adalah orang yang berjiwa pemimpin, berani, tegas, dan kadang sedikit otoriter. Sanguinis adalah orang yang pandai bergaul, suka keramaian dan pesta. Seorang melankolis lebih suka menyendiri dan menghabiskan waktu

<sup>14</sup> Soemarsono Soedarsono, “Membangun Kembali Jati Diri Bangsa: Arti dan Peran Penting Karakter Hasrat untuk Berubah,” dalam *Harian Umum Pelita*, edisi 20 Juli 2009.

<sup>15</sup> Kementrian Agama RI, op. cit. hlm. 133.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjam-jam di kamar; sangat terpengaruh oleh emosi. Phlegmatis adalah orang yang cinta damai, tidak suka konflik, sekaligus orang yang tidak acuh meskipun hatinya sebenarnya peduli terhadap orang lain.<sup>16</sup>

Tetapi faktor ketidakacuhan itu seringkali membuat ia dianggap sebagai pribadi yang tidak peduli. Meski begitu, temperamen manusia seringkali tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan kombinasi antara keempat temperamen dasar. Seseorang tidak mungkin seorang koleris murni, tetapi terkadang dipengaruhi juga oleh sifat melankolis sehingga temperamennya menjadi koleris-melankolis. Di sisi lain, seorang phlegmatis seringkali mempunyai sifat melankolis sehingga digolongkan sebagai phlegmatis-melankolis.<sup>17</sup>

Dengan demikian, karakter terpuji sejatinya merupakan hasil internalisasi nilai-nilai agama dan moral pada diri seseorang yang ditandai oleh sikap dan perilaku positif. Karena itu, ia sangat terkait dengan kalbu. Bisa saja seseorang memiliki pengetahuan yang dalam, tetapi tidak memiliki karakter terpuji. Sebaliknya, bisa juga seseorang amat terbatas pengetahuannya, namun karakternya amat terpuji. Memang, ilmu tidak mampu membentuk akhlak atau iman; ia hanya mampu mengukuhkannya. Kendatipun, ilmu mampu mengasuh kalbu, mengasah nalar, dan mengokohkan karakter seseorang.

Dalam pandangan Islam, manusia merupakan entitas yang unik. Keunikannya terletak pada wujudnya yang multidimensi, bahkan awal penciptaannya didialogkan langsung oleh Allah ﷻ dengan para malaikat sehingga jadilah manusia makhluk Allah yang paling mulia dan sempurna di muka bumi ini. Karena kesempurnaan dan kemuliaannya, Allah ﷻ memberikan keistimewaan-keistimewaan yang menyebabkan manusia berhak mengungguli makhluk lainnya.

<sup>16</sup> M. Quraish Shihab, *Menabur Pesan Ilahi*, dalam [www.psq.co.id](http://www.psq.co.id), diakses pada Selasa, 11 Januari 2021, pukul 15:12 WIB.

<sup>17</sup> Sutanto Windura, "Panduan Manajemen Otak Untuk Kepastian Sukses," dalam [www.rumahgw.com](http://www.rumahgw.com), diakses pada Selasa, 11 Januari 2021, pukul 15:12 WIB.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di antara keistimewaan-keistimewaannya adalah diangkatnya manusia sebagai khalifah di bumi. Manusia merupakan makhluk berpikir yang menggunakan bahasa sebagai medianya (*animal symbolicum*); manusia mempunyai motivasi dan kebutuhan untuk bersosial sehingga dapat mengembangkan peradaban (*zoon politikon*); manusia merupakan makhluk yang cenderung beragama (*homo relegiosus*); manusia juga mempunyai keluwesan sifat yang selalu berubah melalui interaksi pendidikan (*animal educandum*).<sup>18</sup>

Namun demikian, manusia sebagai makhluk justru lebih sulit memahami dirinya sendiri daripada memahami makhluk lain seperti hewan dengan berbagai jenisnya. Dalam hal ini A. Carrel dalam *Man the Unknown*, sebagaimana dikutip M. Quraish Shihab, menyatakan, “Meskipun manusia telah mencurahkan perhatian dan usaha yang sangat besar untuk mengetahui hakikat dirinya, kendatipun kita memiliki perbendaharaan yang cukup banyak dari hasil penelitian para ilmuwan, filosof, sastrawan, dan para ahli di bidang keruhanian sepanjang masa ini, tapi kita hanya mampu mengetahui beberapa segi tertentu dari manusia. Kita tidak mengetahui manusia secara utuh. Yang kita ketahui hanyalah bahwa manusia terdiri dari bagian-bagian tertentu, dan ini pun pada hakikatnya dibagi lagi menurut tata cara kita sendiri. Pada hakikatnya, kebanyakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh mereka yang mempelajari manusia kepada diri mereka hingga kini masih tetap tanpa jawaban.”<sup>19</sup>

Kesulitan memahami manusia ini dikarenakan adanya keterlambatan manusia sendiri dalam memahami dirinya, ketika manusia pada awalnya lebih dulu dan lebih suka menyelidiki alam materi ketimbang dirinya sendiri. Keterlambatan ini juga dikarenakan akal manusia memang lebih cenderung memikirkan sesuatu yang tidak kompleks; dan yang pasti,

<sup>18</sup> M. Slamet Yahya, *Pendidikan Islam dalam Pengembangan Potensi Manusia*, Jurnal *Insania*, Vol. 12, No. 2, 2007, hlm.. 164.

<sup>19</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, cet. III, Juni 1996), hlm.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompleksitas manusia itu sendiri yang terdiri dari jasad dan roh, sisi luar dan sisi dalam membuat pengertian tentang manusia masih menjadi misteri dan kajian tentangnya terus dilakukan tanpa henti.

#### 4. Tugas Manusia dalam Islam

Allah ﷻ menciptakan manusia dengan tujuan tertentu; tidak sia-sia, tidak main-main. Ada empat kata kunci dalam al-Qur'an yang berhubungan dengan tugas utama manusia di bumi, yakni *ibadah*, *khalīfah*, *imārah* dan *imāmah*. Allah ﷻ menegaskan bahwa Dia menciptakan jin dan manusia untuk beribadah kepada-Nya. Allah ﷻ berfirman dalam surah al-Dzariyat ayat 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.<sup>20</sup>

Sebelum penciptaan manusia pertama, Nabi Adam, Allah ﷻ berfirman kepada para malaikat, bahwa Dia hendak menciptakan khalifah di bumi, Allah ﷻ berfirman dalam surah al-Baqarah ayat 30.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ٣٠

“(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia

<sup>20</sup> Tim Penerjemah al-Qur'an, op. cit. hlm. 523.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”<sup>21</sup>

Manusia sebagai hasil kreasi Allah ﷻ yang paling baik dan sempurna. Kesempurnaan manusia tentunya tidak hanya terletak pada dimensi jasadiahnya semata; justru melalui dimensi rohaniahnyalah manusia akan senantiasa bisa bertahan pada posisinya sebagai makhluk yang terbaik. Pengembangan pada sisi jasmaniahnya semata hanya akan menjatuhkan manusia ke tempat yang paling rendah (*asfala sāfilīn*). Pada tataran ini, karakter manusia tidak bisa dibedakan dengan karakter binatang yang hidupnya hanya untuk mati, yang oleh karenanya, kehidupannya hanya didedikasikan untuk hidup itu sendiri. Sebaliknya, manusia mati untuk hidup, sehingga hidupnya harus didedikasikan untuk mengabdikan kepada Yang Maha hidup.<sup>22</sup>

Di sinilah manusia dituntut untuk mengembangkan dimensi rohaniahnya. Pengembangan dimensi rohaniah, menurut Quraish Shihab, akan melahirkan tiga daya: daya nalar, daya kalbu, dan daya hidup. Dengan mengasah daya nalar lahir kemampuan ilmiah; dengan mengasah daya kalbu lahir antara lain iman dan moral yang terpuji; dan dengan menempa daya hidup tercipta semangat menanggulangi setiap tantangan yang dihadapi.<sup>23</sup>

### 5. Potensi Manusia

Manusia adalah makhluk yang berpotensi untuk dididik secara baik dan berkelanjutan. Ia memiliki tubuh yang sempurna, memiliki berbagai potensi yang siap diaktualisasikan dalam kehidupan seperti potensi intelektual, potensi sosial, potensi moral, dsb. yang diperlukan dalam mengarungi dan mengembangkan kehidupan di dunia ini. Hal ini sudah tampak sejak manusia diciptakan pertama kali, ia telah menunjukkan

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 6.

<sup>22</sup> Kementrian Agama RI, op. cit. hlm. 131.

<sup>23</sup> M. Quraish Shihab, *Menabur Pesan Ilahi*, dalam [www.psq.co.id](http://www.psq.co.id), diakses pada Selasa, 8 Juni 2021.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan melebihi makhluk-makhluk Allah ﷻ yang ada saat itu. Nabiyyullāh Adam mampu menyebutkan nama benda-benda yang ada di sekelilingnya setelah diajari oleh Allah ﷻ.<sup>24</sup>

Manusia lahir ke dunia memang tanpa mengerti apa-apa, meskipun diberikan modal akal, indera, hati, dsb. Potensi-potensi yang dibawa lahir dapat teraktualisasi ketika manusia memanfaatkan modalitasnya dalam berinteraksi dengan alam lingkungannya, baik lingkungan alam maupun lingkungan personal (sosial). Pada awal kehidupannya manusia lahir tanpa pengetahuan apa-apa lalu dengan melalui indera (interaksi dengan lingkungan) sedikit demi sedikit transformasi pengetahuan berlangsung. Allah ﷻ menjelaskan hal ini dalam Surah an-Nahl ayat 78.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا  
 وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ



“Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur”.<sup>25</sup>

Apa yang ditangkap oleh indra, khususnya pendengaran (*as-Sam*) dan penglihatan (*al-Absār*), dipahami dan dicamkan pula oleh hati nurani merupakan hasil belajar yang didapat manusia dalam kehidupannya. Sebagai modal awal manusia diberi insting (*garīzah*) oleh Allah untuk mengawali kehidupannya di alam yang sama sekali berbeda dengan alam rahim yang gelap gulita tanpa kesadaran personal. Insting adalah kemampuan yang dapat dilakukan tanpa harus melalui proses pembelajaran, seperti menangis ketika lahir, menyusu, tertawa, dan

<sup>24</sup> Kementrian Agama RI, op. cit. hlm. 3.

<sup>25</sup> Tim Penerjemah, op. cit. hlm. 275.



sebagainya. Bahwa kemudian, kapan, di mana, dan dalam suasana apa kita menangis atau tertawa semuanya dipelajari melalui interaksi dengan lingkungan.<sup>26</sup>

Selain insting sebagai modal awal, semuanya masih berupa potensi-potensi yang harus diaktualisasikan dalam kehidupan nyata. Interaksi dengan lingkungan melalui instrumen panca indera dan mekanisme internal dalam diri manusia melahirkan pengalaman dan pengetahuan baru yang secara terus menerus terasosiasi dengan pengalaman dan pengetahuan yang sudah ada. Pada tataran ini peran lingkungan begitu penting dalam membentuk pengalaman dan pengetahuan yang kelak boleh jadi mengkristal sebagai sikap hidup. Wajar apabila Rasulullah ﷺ mengingatkan kita betapa pentingnya peran lingkungan dalam membentuk kepribadian seorang anak manusia di awal kehidupannya, yang direpresentasikan oleh kedua orang tua.

Perkembangan dan aktualisasi itu sangat tergantung pada konektivitas dan intensitas antara potensi yang bersifat bawaan dengan apa yang diterima dari lingkungan hidup manusia. Potensi-potensi yang dibawa sejak lahir perlu diaktualisasikan dan dioptimalisasikan dengan baik agar sumber daya manusia tampil dengan kinerja terbaiknya. Beberapa potensi yang perlu dikembangkan antara lain: potensi spiritual, intelektual, sosial, emosional, dan potensi jasmaniah. Manusia membawa lahir secara genetika potensi-potensi ini untuk dikembangkan dan diaktualisasikan sebagai bagian dari dinamika hidupnya di dunia ini. Potensi spiritual telah terjadi sejak perjanjian primordial antara ruh manusia dengan Tuhannya, ketika ruh menyatakan kesaksian untuk menuhankan hanya Allah ﷻ.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Kementrian Agama RI, op. cit. hlm. 5.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm 7.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Penelitian yang Relevan

Berdasarkan judul yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa penelitian relevan, hal ini membantu penulis dalam mereview penelitian-penelitian yang telah lalu, sehingga memberikan sumbangsih terhadap penelitian ini agar lebih komprehensif dan sempurna. Maka terdapat beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya sebagai berikut.

1. Husnul Khotimah, dengan judul *Manusia Sebagai Pemakmur Di Muka Bumi Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Ia mengatakan bahwa Khalifah adalah manusia kritis, kreatif serta dinamis yang mampu membangun dunia ini sesuai dengan ketetapanNya. Secara operasional tugas kekhalifahan dapat dijabarkan melalui: pertama, tugas kekhalifahan terhadap diri sendiri yakni menuntut ilmu dan menghiasi diri dengan akhlak mulia. Kedua, tugas kekhalifahan terhadap keluarga, menyangkut tugas membentuk rumah tangga bahagia dan sejahtera (keluarga sakinah mawaddah warahmah). Ketiga, tugas kekhalifahan dalam masyarakat, meliputi tugas mewujudkan persatuan dan kesatuan umat, tolong-menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan, menegakkan keadilan dalam masyarakat, bertanggung jawab terhadap amar ma'ruf nahi munkar dan berlaku baik terhadap golongan masyarakat yang lemah, termasuk fakir miskin serta anak yatim. Keempat, tugas kekhalifahan terhadap alam, menyangkut tugas mengkulturkan alam, menaturalkan kultur dan mengislamkan kultur Untuk dapat melaksanakan fungsi kekhalifahan dengan baik.<sup>28</sup>
2. Dalam penelitian oleh Mailia Nur Azizah dengan judul *Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid An-Nur Perumahan Griya Karang Indah Desa Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*. Ia mengatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi takmir dalam memakmurkan masjid yaitu dengan mengadakan kegiatan diantaranya kegiatan pembangunan melalui perawatan sarana dan prasarana serta penambahan sarana dan prasarana. Kegiatan Ibadah dengan mengadakan

<sup>28</sup> Husnul Khotimah, *Manusia Sebagai Pemakmur Di Muka Bumi Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jambi : UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2020) hlm. 6.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

donatur infak dan sedekah, santunan anak yatim, santunan janda du'afa, shalat jum'at, shalat gerhana. Kegiatan Keagamaan di Masjid An-Nur yaitu dengan mengadakan pengajian rutin dan kegiatan peringatan hari besar Islam. Pengajian rutin meliputi pengajian kamis malam jum'at, jum'at ba'da ashar, pengajian bulanan. Sedangkan kegiatan peringatan hari besar Islam yaitu dengan mengadakan peringatan hari raya qurban, nuzulul Qur'an isra' mi'raj, muharram. Sedangkan kegiatan pendidikan yaitu dengan mengadakan pelatihan baca tulis Al-Qur'an di Masjid An-Nur perumahan griya karang indah.<sup>29</sup>

3. Kusno, dalam skripsi yang berjudul "Imarah al-Masajid dalam al-Qur'an," ia mengatakan bahwa Muhammad Ali Ash Shobuni dalam menafsirkan makna imaratul masjid sebagaimana yang terdapat dalam surat At Taubah ayat 18 adalah imarah al masjid dalam artian memakmurkan masjid secara fisik (imarah hissiyah) yaitu membangun, memperkokoh dan memperbaiki bagian-bagian yang rusak dan imarah al masjid artian memakmurkan masjid secara non fisik yaitu usaha melakukan pembinaan ummat dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat untuk jamaah seperti shalat lima waktu dengan berjamaah dan shalat sunnah lainnya, kegiatan majlis taklim, madrasah diniyah, Peringatan Hari Besar Islam dan lainnya. Implementasi 'imarah al-masajid dalam kehidupan modern sekarang sesuai dengan semangat QS. At Tubah ayat 18 sangat perlu untuk dilakukan dalam rangka mengoptimalkan fungsi masjid sesuai yang diharapkan seperti melakukan hal-hal yaitu menyelenggarakan kegiatan ibadah secara tertib, menyelenggarakan pengajian, menjelenggarakan pendidikan khusus/pelatihan, pembinaan remaja dan anak-anak, dan lain-lain..<sup>30</sup>
4. Jurnal Husnul Amin dengan judul Memakmurkan Bumi Dalam Perspektif Teologi Pendidikan. Ia mengatakan bahwa gas pemakmuran dunia yang

<sup>29</sup> Mailia Nur Azizah, *Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid An-Nur Perumahan Griya Karang Indah Desa Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019) hlm. 5

<sup>30</sup> Kusno, *Imarah al-Masajid dalam al-Qur'an*, (Lampung: IAIN Raden Intan, 2017). hlm.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksimal, maka dibutuhkan sumber daya manusia yang terdidik, dan cara satu-satunya adalah dengan pendidikan, diperlukan pendidikan untuk menopang kualitas sumber daya tersebut, selanjutnya pada akhirnya manusia mampu memajukan dunia, memakmuran dunia dengan memunculkan penemuan-penemuan yang baru di segala bidang yang akan dibutuhkan oleh generasi setelanya yang relevan dengan waktu dan tempat, dan hal tersebut telah dibuktikan manusia dari masa kemasa yaitu dengan semakin banyaknya penemuan terbaru di segala bidang, lebih-lebih pada sektor teknologi dan pendidikan.<sup>31</sup>

5. Samiuddin dalam jurnalnya yang berjudul “*Fungsi Dan Tujuan Kehidupan Manusia*”, mengatakan bahwa Manusia sebagai makhluk yang memiliki derajat yang tinggi, bertanggung jawab atas segala yang diperbuat. Fungsi kehidupan manusia sebagai hamba Allah, sebagai khalifah Allah. Tujuan hidup manusia untuk mencapai kebahagiaan, berbuat baik kepada sesama manusia dan tujuan hidup yang sebenarnya menurut ajaran Islam adalah untuk beribadah kepada Allah.<sup>32</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian di atas sudah mengkaji mengenai tujuan utama manusia dan *isti'mar* dalam berbagai pandangan, pendekatan dan ciri khas kajian, namun belum ada yang mengkaji mengenai makna *isti'mar* dalam Surah Hud ayat 61 dan realisasinya sebagai tugas utama manusia di bumi, sehingga penulis tertarik membahas mengenai penelitian ini agar penelitian tentang *isti'mar* dalam al-Qur'an menjadi lebih kompleks dan sempurna. Maka berdasarkan penelitian tersebut, penulis memberikan judul dalam penelitian dengan makna *isti'mar* dalam Surah Hud ayat 61 dan realisasinya sebagai tugas utama manusia di bumi.

<sup>31</sup> Husnul Amin, *Memakmurkan Bumi Dalam Perspektif Teologi Pendidikan*. Jurnal Taqiyah Islamiyah Volume 3 Nomor 2 Edisi Desember 2018.

<sup>32</sup> Samiuddin, *Fungsi Dan Tujuan Kehidupan Manusia*. Jurnal Pancawahana, Jurnal Studi Islam. Vol 14 NO 2 Desember 2019. Hlm. 31



### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini, penulis menggunakan kepustakaan (*library research*)<sup>33</sup>. Alasan peneliti menggunakan penelitian kepustakaan berdasarkan beberapa alasan berikut:

Pertama, penelitian ini seputar kajian penafsiran ayat-ayat al-Qur'an yang mana pembahasan tentang hal tersebut, dan bersumber pada buku-buku dan kitab-kitab, bukan dari lapangan sehingga peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan.

Kedua, begitu juga tentang *isti'mar* dalam al-Qur'an yang akan peneliti bahas, disini peneliti merujuk kepada buku-buku yang telah ditulis oleh para ilmuwan dan buku-buku pendukung lainnya, tidak dari sumber lapangan.

Sedangkan metode tafsir yang digunakan ialah metode tahlili yaitu penafsiran menyangkut ayat-ayat dalam Al-Qur'an dengan kajian analisis berdasarkan pendekatan bahasa serta implementasinya di era sekarang.

#### B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah penulis mengutip data yang relevan dengan pembahasan yang diteliti dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an dan kitab tafsir tematik pendidikan dan karakteristik oleh kementerian Agama RI, tafsir Al-Azhar oleh Buya Hamka, tafsir Al-Misbah oleh M. Quraish Syihab, dan tafsir Al-Munir oleh Wahbah Zuhaili. Pemilihan tafsir-tafsir berikut dikarenakan corak adabi ijtima'i yang disampaikan di dalamnya.

<sup>33</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm. 8.



Data Sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan. Seperti buku pendekatan studi al-Qur'an, ushul tafsir dan sebagainya.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Pada teknik pengumpulan data akan dipaparkan tahapan dan cara pengumpulan data. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tentukan terlebih dahulu masalah yang akan dikaji, untuk mengatur masalah yang dibahas.
2. Inventarisir (himpun) ayat-ayat yang berkenaan dengan topik yang telah ditentukan.
3. Pahami korelasinya (munasabah) ayat-ayat dalam masing-masing suratnya.
4. Susun bahasan dalam kebahasaan yang tepat, sistematis, sempurna dan utuh.
5. Mempelajari penafsiran ayat-ayat itu secara sistematis dengan mengacu kepada kitab-kitab yang telah ditentukan.
6. Menarik kesimpulan berupa rumusan dari pemahaman penulis terhadap ayat-ayat yang diteliti sebagai jawaban permasalahan yang diajukan.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode kualitatif dan teknik analisis deskriptif, dengan prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis makna setiap ayat yang berkaitan dengan tema-tema tersebut dengan menggunakan pendekatan sosial, yaitu dengan melihat kepada *Asbabun Nuzulnya*, jika ada, munasabahnya dengan ayat sebelum dan sesudahnya, serta konteks situasi dan kondisi sosial zaman Nabi ketika ayat itu diturunkan.
2. Menganalisis pandangan ulama tafsir dan ulama fiqh dalam masalah hukum yang terkandung serta mentarjih diantara berbagai pendapat menggunakan kaidah-kaidah tafsir dan kaidah kaidah fiqh.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

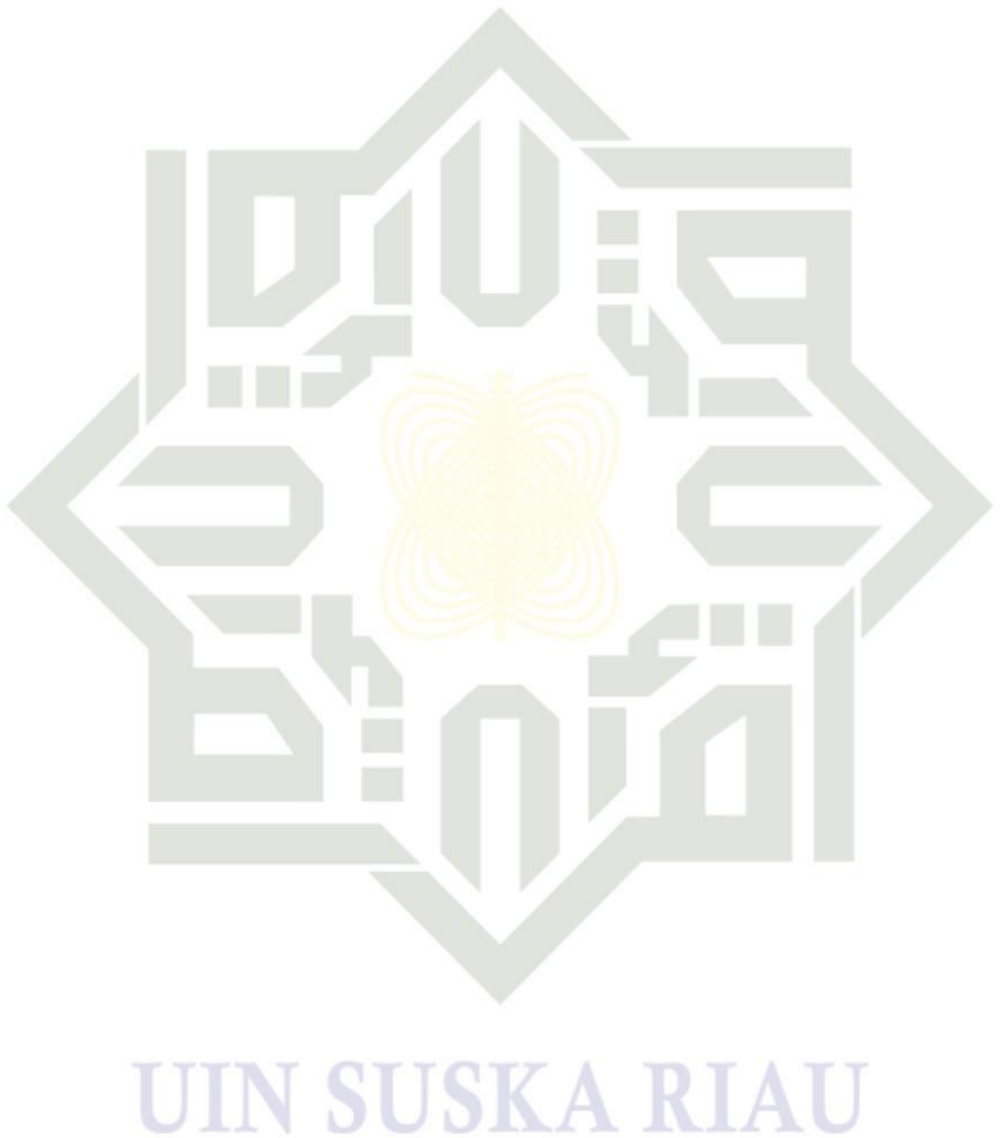
3. Menarik kesimpulan atas karakteristik dari setiap ayat menurut para mufasssir serta menyimpulkannya dalam bentuk kasus-kasus permasalahan kontemporer.
4. Memaparkan data dalam bentuk narasi, paragraf dan lain sebagainya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah memaparkan hasil penelitian dan analisis mengenai makna *isti'mar* dalam Surah Hud ayat 61 dan realisasinya sebagai tugas utama manusia di bumi, maka dapat disimpulkan beberapa poin dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kata *isti'mar* hanya terdapat dalam surah Hud ayat 61, namun terdapat juga beberapa ayat berdasarkan akar katanya yaitu sebanyak 30 kali, yang terdiri dari dipakai kata benda (*isim*) sebanyak 17 kali, dipakai kata kerja (*fi'il*) sebanyak 13 kali dengan. Adapun tafsir tentang ayat *isti'mar* Allah ﷻ memerintahkan manusia untuk memakmurkan bumi dan ada juga yang memahaminya sebagai berfungsi penguat, yakni menjadikan manusia benar-benar mampu memakmurkan dan membangun bumi. Menjadi bumi makmur, dengan menjadikan bumi subur dan makanan cukup, manusia pun hidup dengan sentosa mencari rezeki dan berketurunan.
2. Adapun realisasi *isti'mar* sebagai tugas utama manusia di muka bumi pada era modern, maka dapat disimpulkan bahwa tugas-tugas manusia diantaranya yang pertama adalah memakmurkan fasilitas bumi, baik berupa fasilitas alam seperti sungai, gunung-gunung dan sebagainya. Kedua yaitu memakmurkan kualitas fisik dengan cara memperhatikan makanan. Ketiga, memakmurkan kualitas spiritual dengan agama dan keyakinan. Keempat, memakmurkan kualitas intelektual dengan meningkatkan potensi kecerdasan. Kelima, memakmurkan kualitas kepemimpinan dengan cara mempertanggungjawabkan setiap amanah yang dipikul. Keenam, memakmurkan bumi dengan integritas, dengan menggali kredibilitas dan kreatifitas. Ketujuh, memakmurkan bumi dengan profesionalisme yang merupakan sikap mulia atas seluruh tindakan yang dikerjakan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian terhadap kitab-kitab tafsir yang ada untuk dijadikan sebagai pemupuk semangat kembali ajaran-ajaran Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedamaian, bukan sebaliknya seringkali mengabaikan ijtihad-ijtihad ulama, karena sering dianggap tidak memiliki kapasitas sebagai ulama untuk menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.
2. Perlu adanya penelitian kualitatif maupun kuantitatif untuk membuktikan tingkat pemahaman umat Islam dalam memahami ajaran-ajaran keislaman, sehingga dari sini bisa dilakukan klasifikasi pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama.
3. Perlu adanya pengembangan analisis dengan pendekatan yang beragam atas isti'mar, guna memperlihatkan persepsi berbeda-beda dan Islam yang lebih mudah dipahami.
4. Data ini nantinya bisa dijadikan sebagai bahan analisis untuk penelitian dengan objek dan judul yang memiliki kesamaan substansi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta : Al-Hadi, 2017.
- Abd al-Baqi, Muhammad Fu'ad, 1996. *Mu'jam al-Mufahras li al-Fazi alQur'a al-Karim*, Dar al al-Fikr, Al-Qahirah.
- Amin, Jani. *Metode Penelitian Tafsir*.Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Asmani Jamal, Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Az Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir Al-Munir*, Terj. Abdul Hayyi Al-Kattani, Jakarta: Gema Insani.
- Bafadhol, Ibrahim. 2020. *Tujuan Hidup Dalam Perspektif Al-Qur'an* Bogor: STAI Al-Hidayah.
- Endarmoko, Ekon. 2007. *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*.Yogyakarta: UGM.
- Haji Abdul Malik Karim Amrullah,tt. *Tafsir Al-Azhar* ,Singapura : Pustaka Nasional PTE LTD
- Husnul Amin, *Memakmurkan Bumi Dalam Perspektif Teologi Pendidikan*. Jurnal Tarbiyah Islamiyah Volume 3 Nomor 2 Edisi Desember 2018
- Jalil, Abdul. 1998. *'Ulûm al-Qur'ân*. Cet ke 1; Surabaya: Dunia Ilmu.
- Kementerian Agama RI. 2010. *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata*. Bandung: Sygma Publishing
- Kemntrian Agama RI, 2010. *Tafsir Al-Qur'an Tematik :Pendidikan, Pembangunan Karakter, Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Lajnah Pentahshih Al-Qur'an.
- Khotimah, Husnul. 2020. *Manusia Sebagai Pemakmur Di Muka Bumi Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jambi : UIN Sultan Thaha Saifuddin.
- Kusno, 2017. *Imarah al-Masajid dalam al-Qur'an*, Lampung: IAIN Raden Intan.
- Mandzur, Ibn. 1999. *Lisan al-Arab*, Beirut: Daar Ehia al-Tourath.
- Muhaisin, Salim. 2000. *Biografi al-Qur'an al- Karim*, Surabaya : CV. Dwi Marga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Muhammad Abu Syuhbah, Muhammad. 1992. *Al-Madkhâl li Dirâsah al-Qur'ân al-Karîm* Kairo: Maktabah al-Sunnah.
- Muhsafa, Muhammad Husni. 2013. *Pemuda-Pemuda di Sekitar Nabi SAW*, Bekasi: Sukses Publishing.
- Northcott, Michael S. 1999. "Pendekatan Sosiologis", dalam Peter Conolly (ed.), *Aneka Pendekatan Studi Agama*, terj. Imam Khoiri, Yogyakarta : LkiS.
- Nur Azizah, Mailia. 2019. *Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid An-Nur Perumahan Griya Karang Indah Desa Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*, Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Perwopoespito, Oerip S. *Praktisi Dan Pakar Dalam Pengembangan Sikap Mental*. Lihat "Memperbaiki Kualitas Manusia Melalui Sikap Mental," edisi 44 November 2017.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Pengembangan Bahasa.
- Qaradawi, Yûsuf. *Sunnah Rasul Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan dan Peradaban*, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Ridhahani, 2016. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Samiuddin. 2019. *Fungsi Dan Tujuan Kehidupan Manusia*. *Jurnal Pancawahana*, *Jurnal Studi Islam*. Vol 14 NO. 2.
- Sariadi, Inong. 2019. *Tujuan Penciptaan Manusia Dan Nilai Edukasinya (Kajian Tafsir Tematis)*. *Jurnal Ta'dib* Vol 12 No. 1
- Shhab, M. Quraish. 1996. *Membumikan Al-Quran , Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Shhab, M. Quraish. 1996. *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, Jakarta: Pusataka Firdaus.
- \_\_\_\_\_. *Menabur Pesan Ilahi*, dalam [www.psq.co.id](http://www.psq.co.id), diakses pada Selasa, 11 Januari 2021, pukul 15:12 WIB.
- Sinamo, Jansen H. "Tujuh Mentalitas Profesional," dalam [www.institutmahardika.com/artikel](http://www.institutmahardika.com/artikel). Di akses pada 12 Juni 2021



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Soedarsono, Soemarsono. 2009. "Membangun Kembali Jati Diri Bangsa: Arti dan Peran Penting Karakter Hasrat untuk Berubah," dalam Harian Umum Pelita, edisi 20 Juli 2009.
- Supiana dan M. Karman, 2002. *Ulûm al-Qur'ân dan Pengetahuan Metodologi Tafsir*, Bandung: Pustaka Islamika.
- Suryabrata, Sumardi. 1991. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press.
- Ulfa, 2017. *Berbagai Pendekatan Dalam Studi Al-Qur'an Penggunaan Ilmu-Ilmu Sosial, Humaniora Dan Kebahasaan Dalam Penafsiran Al-Qur'an*, Yogyakarta : Idea Press.
- Wandura, Sutanto. "Panduan Manajemen Otak Untuk Kepastian Sukses," dalam [www.rumahgw.com](http://www.rumahgw.com), diakses pada Selasa, 11 Januari 2021, pukul 15:12 WIB.
- Yahya, M. Slamet *Pendidikan Islam dalam Pengembangan Potensi Manusia*, Jurnal Insania, Vol. 12, No. 2, 2007.
- Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir Al-Munir, Aqidah, Syari'ah Wal Manhaj*. Terj. Abdul. Hayyie al-Kattani, Jakarta: Gema Insani.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIODATA PENULIS

Nama : Hidayatul Ikhsan  
 Tempat /Tgl. Lahir : Muara Jalai, 19 N0vember 1997  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamar Rumah : Dusun I Muara Jalai RT, 001  
 RW, 005 Kec. Kampar Utara, Kab. Kampar  
 Nama orang tua : Mahyuddin S. Pd. I (ayah)  
 Hasmanidar A. md (ibu)  
 Jumlah Saudara : 7 Bersaudara (Anak ke-4)  
 No. Hp. : +62-852-1733-7584

## RIWAYAT PENDIDIKAN :

SDN 005 Muara Jalai	Lulus Tahun 2010
MTs Anshor Al-Sunnah Air Tiris	Lulus Tahun 2013
MAN Anshor Al-Sunnah Air Tiris	Lulus Tahun 2016